

ABSTRAK

KERAGAAN USAHA TERNAK ITIK CIHATEUP

Oleh :
Susanti Aprilliya
NPM 155009132

Dosen Pembimbing:

Hj. Tenten Tedjaningsih

Hj. Betty Rofatin

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui keragaan usaha ternak itik dengan sistem pemeliharaan semi intensif dan tradisional pada itik cihateup serta untuk mengetahui kelayakan ekonomi, masalah dan solusi untuk pengembangan usaha ternak itik Cihateup, dan mengetahui penerimaan, biaya pada usaha ternak itik Cihateup. Metode penentuan daerah penelitian ditentukan secara *purposive* (sengaja). Analisis yang digunakan untuk menganalisis kelayakan ekonomi yaitu R/C Rasio (*Return Cost Ratio*). Hasil penelitian menunjukkan: Sistem pemeliharaan tradisional pada usaha ternak itik di daerah penelitian layak untuk dikembangkan dengan skala usaha 80 ekor itik, diperoleh rata – rata nilai R/C **2,42** dengan total biaya sebesar Rp. **21.828.433,00**, pendapatan sebesar Rp. **31.081.567,00** dan penerimaan sebesar Rp. **52.910.000,00**. Sedangkan pada sistem pemeliharaan semi intensif pada usaha ternak itik di daerah penelitian juga layak untuk dikembangkan dengan skala usaha 131 ekor itik, diperoleh rata – rata nilai R/C **1,31** dengan total biaya sebesar Rp. **75.022.600,00**, pendapatan sebesar Rp. **23.507.400,00** dan penerimaan sebesar Rp. **98.530.000,00**.

kata kunci : analisis kelayakan usahatani, sistem tradisional, sistem semi intensif, itik Cihateup

ABSTRACT

THE PERFORMANCE OF A CIHATEUP DUCK FARMING

By :
Susanti Aprilliya
NPM 155009132

Supervisor :

Hj. Tenten Tedjaningsih

Hj. Betty Rofatin

This research was conducted to determine the performance of duck farming with semi-intensive and traditional rearing systems in Cihateup ducks and to determine the economic feasibility, problems and solutions for developing the Cihateup duck business, and to determine the acceptance, costs of the Cihateup duck business. The method of determining the research area is determined purposively. The analysis used to analyze economic feasibility is the R / C Ratio (Return Cost Ratio). The results showed: The traditional maintenance system in the duck business in the study area was feasible to be developed with a business scale of 80 ducks, an average R / C value of 2.42 with a total cost of Rp. 21,828,433.00, income of Rp. 31,081,567.00 and receipts of Rp. 52,910,000.00. Whereas in the semi-intensive maintenance system in the duck business in the study area it is also feasible to be developed with a business scale of 131 ducks, an average R / C value of 1.31 was obtained with a total cost of Rp. 75,022,600.00, income of Rp. 23,50,400.00 and receipts of Rp. 98,530,000.00.

Keywords: farm feasibility analysis, traditional systems, semi-intensive systems, Cihateup ducks